

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Usia responden sebagian besar adalah >40 tahun. Pendidikan terakhir responden sebagian besar adalah SMA. Status gizi dari 19 responden pada kelompok kasus (pasien kanker) dan kelompok pembanding (pasien nonkanker) sebagian besar adalah normal.
2. Faktor risiko kanker yang berhubungan dengan diet adalah pola konsumsi makanan lemak yang diketahui berhubungan secara signifikan dengan kejadian kanker, dan seseorang dengan riwayat konsumsi makanan sumber lemak secara sering akan berisiko 3,574 kali untuk menderita kanker dibandingkan dengan seseorang yang jarang mengonsumsi makanan sumber lemak. Frekuensi makanan sumber serat diketahui terdapat hubungan yang tidak signifikan terhadap kejadian kanker. Selain itu juga didapatkan hasil bahwa 100% responden penelitian tidak pernah mengonsumsi alkohol. Dan juga didapatkan hasil dari riwayat merokok responden sebesar 2,6% dari 1 orang responden laki-laki.
3. Faktor risiko paparan radiasi diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna terhadap kejadian kanker, namun pada penelitian ini diketahui persentase responden pada kelompok pembanding (pasien nonkanker) lebih tinggi dibandingkan kelompok kasus (pasien kanker) dikarenakan responden pada kelompok pembanding (pasien nonkanker) menyatakan pernah *rontgen* pada daerah jantung dan paru-paru serta melakukan *general check-up* sehingga hasil penelitian ini tidak selaras dengan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya.
4. Faktor risiko penyakit kanker pada keluarga diketahui bahwa terdapat hubungan yang tidak bermakna terhadap kejadian kanker..
5. Faktor risiko aktivitas fisik diketahui bahwa terdapat hubungan yang tidak bermakna terhadap kejadian kanker.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pasien kanker di RSI Aisyiyah Kota Malang dan pasien rawat jalan di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang, maka dapat disarankan:

1. Pihak Rumah Sakit, Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Malang diharapkan untuk mempromosikan mengenai informasi terkait faktor risiko kanker sebagai bentuk tindakan promotif sekaligus tindakan preventif untuk masyarakat agar dapat melakukan deteksi dini sehingga kanker dapat dicegah atau diketahui sejak dini sehingga dapat menurunkan angka kematian yang disebabkan oleh kanker.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan faktor risiko kanker yang lain serta menambah jumlah sampel untuk didapatkan hasil analisis data yang lebih menggambarkan.
3. Bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita kanker sebaiknya selalu memberikan motivasi untuk tetap melakukan pengobatan agar mereka tetap mau untuk melakukan pengobatan guna untuk kesehatan para penderita kanker dan dukungan dari keluarga menjadi salah satu obat pendukung untuk mereka agar tetap bertahan hidup